

DAFTAR PUSTAKA

- Achmanu. 1997. Ilmu Ternak Itik. Karangan Ilmiah Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Anggorodi. 1980. Ilmu Makanan Ternak Umum, PT. Gramedia. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2012. Populasi Itik Menurut Kecamatan. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah. Indonesia.
- Dickinson, S. 1950. Poultry Ensterprices. J. B. Lippincott Cpmpany, Chicago.
- Djanah, D. J., 1989. Beternak Itik. Yasaguna, Jakarta.
- Farner, D. S dan J. R. king., 1972. Avian Biology. Academic Press, New York.
- Grosch. 2009. *Food Chemistry* 4th Revised and Extended ed. Springer-Verlag Heidelberg, Berlin.
- Harahap., D. A. Arbi., D. Tami, W. Azhari dan Dj. Dt. T. Bandaro. 1980. Pengaruh manajemen terhadap produksi telur itik di Sumatera BaratLaporan, P3T Universitas Andalas, Padang.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Permuliabiakan Ternak Dilapangan. Grasindo, Jakarta.
- Hardjosubroto, W. 2001. Genetika Hewan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjad Mada. Yogyakarta.
- Hardjosworo, P.S. 1985. Konservasi Ternak Asli. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Hutt, F. B. 1949. Genetic of the fowl, Mc Grow-Hill Book Company Inc, New York.
- Ismoyowati, 2008.Kajian deteksi produksi telur itik tengah melalui polimorfisme protein darah Jurnal Animal Production. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Ismoyowati, and D. Purwantini. 2010. An estimation of genetik variation in Indonesian local duck. Asian Journal of Poultry Science 4(4): 198-204.
- Jull, M. A., 1951. Poultry Husbandry.3rdEdition.Mc Graw-Hill Compaby. Inc, New York.
- Kaewmanee. 2010. Effect of Salting Processes and Time on the Chemical Composition Textural Properties, and Microstructure of Cooked Duck Egg.Journal of Food Science. 76 (2) : S139-S147.
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2921/Kpts/Ot.140/6.2011., 2011. Penetapan Rumpun Itik Alabio, Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2922/Kpts/Ot. 140/6.2011., 2011. Penetapan Rumpun Itik Tegal, Jakarta.

- Lancaster, F. M. 1990. Mutations and Major Variants in Domestic Ducks. *In*: Crawford, R. D. 1990. Poultry Breeding and Genetics. Elsevier, Amsterdam.
- Lies Suprpti M, Ir. 2002. Tepung Sukun Pembuatan dan Pemanfaatannya. Kansius: Yogyakarta.
- Lucas, A. M., 1972. Avian Anatomy Integument Part II, Superintendent of Document, U.S. Government Printing Office. Washintong, D.C.
- Mahfuds, L. D. B. Srigandono dan S. M. Ardiningsasi. 2004. Karakteristik dan Protein Polimorphisme Itik Tegal dan Itik Magelang yang Produktif. Laporan Penelitian Dasar. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Mito dan Johan, ST., 2011. Usaha Penetasan Telut Itik. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Murtidjo, B. A. 1998. Mengelola itik. Kanisius, Yogyakarta.
- Nizam, M. 2013. Laporan hasil praktikum telursusu. Dalam <http://chize.blogspot.com/2012/05/html>. Diakses tanggal 9 maret 2013.
- Noor, R. R. 2008. Genetika Ternak. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pramudyanti, Y.S. dan S. Sarworini., 2001. Potensi Pengembangan Itik Pegagan. Seminar dan Teknologi BPT dan HMT. Sumbawa, Sumsel.
- Prasetyo. 2006. Strategi dan Peluang Pengembangan Perbibitan Ternak Itik. *Wartazoa* 16(3):109-115.
- Rasyaf. 1996. Beternak Itik Komersial. Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2004. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ribison, D.W. A., 1977. The Husbandry of Alabio Duck in South Kalimantan Swamplands. Center Report. Juli.
- Romanov, M.N., R. P. Veremeyenko and Y.V. Bondarenko. 1995. Conservation of waterfowl germplasm in Ukraine. *In*: World's Poultry Science Association. Proceeding 10th European Symposium on Waterfowl. March 26-31, 1995. Halle (Saale) Germany. pp. 401-414.
- Samosir, D. J. 1990. Ilmu Ternak Itik. PT Gramedia, Jakarta.
- _____, D. J. 2003. Ilmu Ternak Itik. PT Gramedia, Jakarta.
- Sandhy, S. W. 2005. Beternak Itik Tanpa Air, Penebar Swadaya Jakarta.
- Sarengat, W. 1989. Infentarisasi Nama-nama Jenis Berdasarkan Warna Bulu pada Populasi Itik Lokal Daerah Magelang dan Tegal. *Proceedings Seminar Nasional Unggas Lokal Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.*

- Setioko, A. R. D. J.S. Hetzel, and A. J. Evans. 1985. Duck Production in Indonesia.
- Setioko, A.P.T. sopiana dan T. Sunandar. 2005. Identifikasi Sifat-Sifat Kualitatif dan Ukuran Tubuh pada Itik Tegal, Itik Cirebon dan Itik turi (Identifacation of Body Size and Qualitative Characteristic of Matured Tegal, Cirebon and Turi Ducks). Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Fakultas Padjadjaran , Sumedang.
- Simanjuntak,L. 2002. Tiktok Pedaging Hasil Persilangan Itik dan Entok. Cetakan I Penerbit : Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Smyth, I. A. 1990. Collective Efficiency and Selective Benefits: The growth of the Rattan Industri of Tegal Wangi (Indonesia): Working Paper B-11. Bandung: ISS West Java Rural Nonfarm Sector Research Project.
- Smyth, J.R., 1993. Genetic of Plumage, Skin and Eye Pigmentation, in Poultry Breeding and Genetics. Cowford, R.D. (Ed). Elsevier science publishers, B.V. Amsterdam.
- Srigandono, B.1986.IlmU Unggas Air.Gadjah Mada University press, Yogyakarta.
- Srigandono, B. Dan W. Sarengat. 1990. Ternak Itik Beridentitas Jawa Tengah. Preceedebgs Temu Tugas Sub Sektor Peternakan.Pengembangan Ternak Itik di Jawa Tengah.
- Sulandari, S. 2007. Sumber daya genetik ayam lokal Indonesia. Dalam Keanekaragaman Sumber Daya hayati Ayam Lokal Indonesia: Manfaat dan Potensi.Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia< Bogor.
- Suprpti, M. Lies. 2002. Pengawetan Telur. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryana. 2007. Tahap-tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif. Bandung: Universitas Pendidikan
- Warwick, E,J ,, J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wulandari.2005. Evolusi Mitokondria dan Pemanfaatannya dalam penelusuran Kekerabatan dan Evolusi Organisme. (Online) E mail tyas@ coffe_cat.netdiakses tanggal 5 april 2012.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Kanisius, Yogyakarta.